

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2009-2023. Berdasarkan analisis dan hasil pengujian data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan jumlah penduduk atau laju pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi pada peningkatan kemiskinan. Hal ini berpengaruh karena peningkatan kesempatan kerja, pelaksanaan program-program bantuan sosial dari pemerintah, serta perbaikan infrastruktur dan pelayanan publik yang mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang produktif
2. Tingkat Pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan tingkat pengangguran terbuka tidak mempengaruhi pada peningkatan kemiskinan. Hal ini terjadi karena mayoritas penduduk Kalimantan Barat bekerja di sektor informal seperti pertanian, perkebunan, dan perdagangan.
3. Rata-rata Lama Sekolah menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, mampu meningkatkan

produktivitas, keterampilan, pengetahuan, dan daya saing masyarakat yang secara langsung berkontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan di wilayah tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi RLS, maka semakin besar peluang masyarakat untuk keluar dari kondisi kemiskinan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, penulis memberikan saran yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah provinsi Kalimantan Barat diharapkan, cepat dan tanggap dalam menangani permasalahan kemiskinan. Jumlah penduduk dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat, maka disarankan kepada pemerintah daerah untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk dan terus memprioritaskan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan RLS dapat dilakukan melalui penguatan kualitas dan akses terhadap pendidikan, pemberian bantuan dan beasiswa, serta peningkatan kualitas guru dan kurikulum.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel yang lain, serta menyesuaikan dengan kondisi terkini di Kalimantan Barat agar hasil penelitian yang diperoleh lebih representif dan relevan.